

ABSTRAK

Setiap perusahaan melaporkan pencapaian target usahanya melalui informasi laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan harus memiliki integritas agar pengguna laporan keuangan dapat menggunakannya dengan bijak. Kasus manipulasi data keuangan yang terjadi pada beberapa perusahaan di Indonesia menunjukkan masih rendahnya integritas laporan keuangan yang disajikan kepada pengguna laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* yang diprosikan dengan kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit, serta pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 secara simultan dan parsial. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan yang telah diaudit.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 9 perusahaan dengan periode penelitian tahun 2012-2016. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews versi 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan secara parsial, kepemilikan institusional, komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Komite audit dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang diprediksi dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Bagi investor agar selalu mengumpulkan informasi tentang perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Bagi manajemen perusahaan disarankan agar memaksimalkan fungsi komite audit dan menggunakan auditor/KAP yang spesialis industri.

Kata Kunci : kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, integritas laporan keuangan